

HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 3, no 2, Juli-Desember 2022

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Salwa Salsabila¹, Laylan Syafina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹Salwa.salsabila1@gmail.com, ²laylansyafina@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dengan detail sistem klaim Jaminan Hari Tua yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota khususnya studi kasus tenaga kerja pensiun dan mengundurkan diri dengan rujukan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor:PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua, kemudian mengidentifikasi permasalahan/kendala yang ada dalam peraturan tersebut, melihat dari segala aspek baik dari prosedur, hingga sistem secara menyeluruh dan pengendalian internal sebagai kontrol jalannya sistem dalam BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem klaim jaminan hari tua ini sudah dilaksanakan dengan baik namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang ditemui serta diperjelas dalam SOP yang ada, dan perlunya prosedur yang lebih ringkas agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: klaim, sistem, JHT, BPJS Ketenagakerjaan

Abstract

This study aims to see and analyze the old age insurance claim system at the BPJS Employment Branch of Tanjung Morawa specifically for work case studies and resignations with reference to the BPJS Employment Directors Regulation Number: PERDIR / 155/122015 concerning Security Assistance for the Implementation of the Old Age Security Program, then identify conflicts / arrangements contained in the regulation, looking at all aspects of the procedure, to the system that controls the internal control of the system in the BPJS Employment itself. This research is descriptive research. The results of this research show that the old age insurance claim system has been implemented well, yet there are not a number of issues issued in the implementation of claims need to be clarified in the existing SOP, and the need for more complicated procedures to be more effective and efficient.

Keyword: claims, system, provident fun benefit, BPJS Employment

PENDAHULUAN

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi. Setiap perusahaan memerlukan sistem yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, selain itu sistem yang baik dapat digunakan sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan, misalnya dengan menyajikan laporan keuangan yang relevan sehingga laporan keuangan tersebut bisa dipercayai serta dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.¹ Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan keadaan perusahaan tersebut. Penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan ada untuk mengatur semua aktifitas dalam perusahaan baik operasional maupun nonoperasional (Iniyati 2013:1).

Jaminan sosial tenaga kerja adalah sebuah program yang memberikan perlindungan untuk tenaga kerja demi mengatasi resiko sosial ekonomi yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme sosial.² Sebagai program yang dibuat untuk public BPJS Ketenagakerjaan memberikan hak juga kewajiban secara pasti bagi perusahaan dan tenaga kerja berdasarkan Undang-undang No.3 tahun 1992. BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang bertujuan memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja untuk menjaga harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam mengatasi masalah resiko-resiko sosial ekonomi yang timbul. Risiko sosial yang ditanggulangi oleh program ini terbatas pada saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, kematian dan hari tua yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan tenaga kerja.

Salah satu badan yang dibentuk oleh Pemerintah dalam hal menangani jaminan sosial adalah PT. Jamsostek yang saat ini telah berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan adalah Jaminan Pensiun (JP),

¹ Tata sutabri. Analisis Sistem Informasi. 2012 (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 4

² Isnaini, N. L. & Winarti, T. (2013). *Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo*. Sidoarjo.

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Pensiun

Salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang dirasa banyak menghasilkan manfaatnya bagi para peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan hari tua. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Jaminan Hari Tua, program jaminan hari tua adalah manfaat uang tunai yang diberikan saat peserta memasuki usia tertentu, tidak ingin bekerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja kembali atau meninggal dunia dan akan diberikan sampai batas waktu tertentu setelah kepesertaan mencapai minimal 10 (sepuluh) tahun.

JHT dijadikan sebagai tabungan masa depan untuk menghadapi risiko-risiko kehidupan yang mungkin akan terjadi di kemudian hari, terlebih lagi risiko-risiko sosial ekonomi. Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program BPJS Ketenagakerjaan yang dinilai memiliki manfaat yang sangat besar dalam menopang kehidupan bagi tenaga kerja, baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Penelitian terdahulu oleh Sari (2017), Perwitasari (2016), Musthofa (2009) dari peneliti terdahulu dapat diambil kesimpulan yang sama bahwa Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Hari Tua di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terdapat beberapa tahapan yang hingga saat ini sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan namun terkadang terdapat beberapa hambatan seperti lamanya waktu tunggu untuk mengajukan klaim akibat dari banyaknya peserta yang mengajukan klaim setiap harinya, serta kurangnya sosialisasi cara pengambilan nomor antrian online sebelum hari pengajuan klaim dalam kegiatan prosedur pengajuan klaim tersebut.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota merupakan salah satu kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan untuk Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Sumatera Utara. Sebagai kantor cabang, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota menerima pengajuan klaim dari peserta program jaminan salah satunya Jaminan Hari Tua. Pelaksanaan pembayaran klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota ini tentunya berdasarkan prosedur yang sudah ada. Namun tidak

dapat dipungkiri dalam pelaksanaannya masih saja terdapat beberapa hal yang kurang sesuai sehingga memerlukan penyesuaian.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan sistem klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota sudah sesuai dengan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor: PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan wawancara dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara yang ditunjukkan kepada staff BPJS Ketenagakerjaan khusus penanganan klaim Jaminan Hari Tua (JHT). Dalam hal ini peneliti langsung melakukan wawancara mengenai analisis klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Tanjung Morawa kepada bagian keuangan dan pelayanan yang khususnya dalam masalah klaim jaminan hari tua.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan namanya Jaminan Hari Tua (JHT) adalah merupakan usaha untuk menyiapkan agar para pekerja dihari tua dan sudah tidak bekerja lagi mereka mendapatkan hidup yang baik serta layak karna mempunyai tabungan hadi dari iuran Jaminan Hari Tua.

Klaim Jamina Hari Tua dapat dicairkan manfaatnya dikarenakan oleh beberapa hal seperti mengundurkan diri, tidak dapat bekerja karena cacat, pensiun serta PHK. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat ingin mengklaim dana iuran Jaminan Hari Tua walaupun sudah diverifikasi oleh *Customer Services Officer*. Adapun syarat dan ketentuan pengambilan Jaminan Hari Tua (JHT).

Tabel 1

Persyaratan Administrasi Pengajuan Klaim

NO	Persyaratan Administrasi	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan	✓	-
2	Fotokopi indentitas diri peserta	✓	-
3	Surat keterangan pensiun/Pengunduran diri	✓	-
4	Formulir pengajuan pembayaran jaminan hari tua (F5)	✓	-
5	Fotokopi kartu keluarga dengan menunjukkan yang asli	✓	-
6	Fotokopi buku rekening	✓	-

Jika salah satu dari syarat di atas tidak terpenuhi maka permohonan untuk mengajukan klaim dana Jaminan Hari Tua akan ditolak oleh Customer Services Officer sebelum masuk ke tahap proses klaim selanjutnya.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki sistem untuk menjalankan roda kegiatan dalam perusahaan. Sistem yang ada dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dijadikan sebagai bahan acuan. Sistem klaim dalam BPJS Ketenagakerjaan terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Menjalankan prosedur umum pengajuan klaim. Dalam proses ini peserta yang mengajukan klaim datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan, lalu mengambil nomor antrian dan mengisi formulir serta menyerahkan dokumen penyerta pengajuan untuk pencairan dana setelah itu melakukan sesi wawancara.
2. Proses selanjutnya adalah klaim dana jaminan hari tua. Proses ini dilakukan jika sudah melewati tahap prosedur umum di front office. Proses klaim terakhir berada pada

sistem pembayaran manfaat Jaminan Hari Tua dimana dilakukakn pembayaran oleh kasir dan dibukukan oleh staff hingga akhirnya dana tersebut dapat ditrasnfer ke nomor peserta penerima.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada BPJS Ketenagakerjaan terdapat pihak-pihak yang terlibat mulai dari Customer Services Officer, penata muda pelayanan, penata muda keuanganyan yang menangani masalah klaim jaminan. Dari penjelasan diatas terlihat bahwa sistem yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sudah sesuai dengan standart dan ketentuan yang ditetapkan, namun dalam pelaksanan dan fakta yang ada di lapangan adanya kendala-kendala yang ditemui seperti rekening yang sudah tidak aktif ataupun nomor rekening peserta yang salah. Hal tersebut biasa terjadi ketika berkas sudah sampai di bagian keuangan. Apabila nomor rekening peserta salah atau tidak aktif dana yang ada akan kembali lagi ke BPJS Ketenagakerjaan.

KESIMPULAN

Peneliti memperoleh hasil bahwa klaim Jaminan Hari Tua (JHT) sudah terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku, namun dalam realisasinya masih ada beberapa kendala yang banyak dijumpai. Prosedur dan pelaksanaan yang dibuat oleh BPJS Ketenagakerjaan sudah baik, namun masih banyak dijumpai sehingga menyebabkan terhambatnya proses pelaksanaan klaim. Selain itu dokumen pelengkap untuk pengajuan dana yang berbentuk fisik masih terlalu banyak sehingga membutuhkan ruang untuk bidang arsip keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Isnaini, N. L.&Winarti, T. (2013). Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo.Sidoarjo.

Peraturan Dikreksi BPJS Ketenagakerjaan No.PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua

Perwitasari, C. A. 2016. Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Menara Jamsostek Studi Kasus Tenaga Kerja Mengundurkan Diri. Yogyakarta.

Sari, D. M. 2017. Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Hari Tua Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Surakarta. Surakarta

Tata sutabri 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. Andi offset

